

**DETERMINAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2017 – 2023**

SKRIPSI

OLEH:

AZIZAH SUCI PRATIWI

202010325226



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan
Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023

Nama Mahasiswa : Azizah Suci Pratiwi

Nomor Pokok : 202010325226

Program Studi / Fakultas : Manajemen / Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2024



Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, Dr. Jhonni Sinaga, S.E., M.M

SE, SH, M.Comm., ME., CERA,

CBV, CIMBA, RFC, CIRR, CIQnR,

CIQaR, CMA, CDMS, CIFM, CIPA,

CIMA, CIERM

NIDN. 0017126105

NIDN. 0320126805

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023

Nama Mahasiswa : Azizah Suci Pratiwi

Nama Pokok Mahasiswa : 202010325226

Program Studi / Fakultas : Manajemen / Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2024

Jakarta, 23 Juli 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Pengudi : Ir. Djuni Thamrin, M.Sc., Ph.D

NIDN. 0307066401

Sekretaris Tim Pengudi : Adi Wibowo Noor Fikri, S.Kom, MBA

NIDN. 0325027901

Pengudi : Prof. Dr. Adler Haymans Manurung,
S.E., S.H., M.E., M.Comm., ChFC.,
RFC., CLU., ERMCP., CIMBA.

NIDN. 0017126105

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Manajemen

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dovina Navanti, S.T., M.M
NIDN. 0327037601

Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak
NIDN : 0318107101

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Suci Pratiwi
Nomor Pokok Mahasiswa : 202010325226
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 22 September 2001
Alamat : Kaliabang Pisang Batu RT005/RW001, No. 16,
Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria,
Kota Bekasi, 17181.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi saya yang berjudul Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017-2023. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saya mengizinkan skripsi ini untuk dipinjamkan dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 23 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

Azizah Suci Pratiwi

202010325226

ABSTRAK

Azizah Suci Pratiwi, 202010325226. Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017 – 2023.

Modal kerja adalah untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, seperti membayar gaji, membeli bahan baku, membayar transportasi, membayar hutang, membayar rekening listrik, dan membayar biaya lainnya. Tujuan dari penelitian ini menganalisis perilaku data variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja. Metode kuantitatif menekankan pada aspek pengukuran dan perhitungan. Perusahaan manufaktur tersebut menggunakan metode penelitian yaitu purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laba rugi di dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka pada variabel Profitabilitas pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja. Pada variabel Likuiditas pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Modal Kerja. Pada variabel Leverage pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja

Kata Kunci: Modal Kerja, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

ABSTRACT

Azizah Suci Pratiwi, 202010325226. *Determinants of Working Capital in Manufacturing Companies on the IDX for the Period 2017 - 2023.*

Working capital is to finance the company's daily operations, such as paying salaries, buying raw materials, paying transportation, paying debts, paying electricity accounts, and paying other costs. The purpose of this study is to analyze the behavior of data on profitability, liquidity, and leverage variables on working capital. Quantitative methods emphasize aspects of measurement and calculation. The manufacturing company used a research method, namely purposive sampling. The data used is secondary data sourced from the statement of financial position and profit and loss in the company's annual report. This study was conducted to determine whether each independent variable affects the dependent variable. The results of this study indicate that Profitability, Liquidity, and Leverage together (simultaneously) have a significant effect on Working Capital. Based on the results of partial panel data analysis, the Profitability variable has a negative effect on Working Capital. The Liquidity variable has a positive and significant effect on Working Capital. Leverage variable has a negative effect on Working Capital.

Keywords: *Working Capital, Profitability, Liquidity, Leverage*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul **“Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2023”**. Maka untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dalam kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D., D.Crim (HC) selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Dr. Dovina Navanti, S.T., M.M selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Dr. Heni Rohaeni, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan maupun motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
5. Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, SE, SH, M.Comm., ME., CERA, CBV, CIMBA, RFC, CIRR, CIQnR, CIQaR, CMA, CDMS, CIFM, CIPA, CIMA, CIERM selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Jhonni Sinaga, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk ini memberikan ilmu, semangat, dukungan, tenaga, motivasi, dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan ilmunya dan arahannya kepada penulis.
7. Superhero dan panutanku Ayah tercinta Eko Aryanto dan pintu surgaku Mamah tercinta Sri Mulyani yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di Akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik baik penulis. Serta Adik saya yang paling ganteng Miftachul Farid yang selalu menjadi penghibur dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini. *I Love You More*
8. Seluruh keluarga besar dari Mamah yaitu Kakek Saimo dan Nenek Almh. Juminem serta keluarga besar dari Ayah yaitu Kakek Sukarmino dan Nenek Sularmi senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi yang diberikan sehingga penulisan dapat meraih cita-cita.
9. Kepada sahabat tercinta seperjuangan dari SMK Anggi Eka Pratiwi, Alivia Alvionita, A.Md., Ak., Addelia Nanda Pramesti, Tahlila Kurnia Sari terimakasih senantiasa memberikan doa, perhatian, bantuan dan ketersediaan waktunya untuk menemani, serta tulus dan ikhlas dalam memberikan semangat kepada penulis.

10. Rekan-Rekan 8A4 Manajemen Angkatan 2020 dan teman baik semasa perkuliahan Annisa Lestari, Luthfi Nurul Azizah, dan Vica Rahmadhani yang telah berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan membuat hari perkuliahan terasa menyenangkan. *See you on top guys*
11. Teman-teman seperbimbingan saya Annisa, Finda, Arya, Rijal, Ivan, Satrio, Tegar, Rewang, Ramdan, yang telah membantu dan menemani saya selama proses penyusunan skripsi.
12. Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie "kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".
13. Last but not least Azizah Suci Pratiwi (Diri saya sendiri). Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan atas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan untuk

menyempurnakan skripsi ini. Untuk mengakhiri, peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, penerapan dilapangan dan memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

Jakarta, 23 Juli 2024

Azizah Suci Pratiwi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	7
1.6 Sistematis Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Modal Kerja	9
2.1.2 Profitabilitas	10
2.1.3 Likuiditas	12
2.1.4 Leverage	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16

BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Populasi Dan Sampel.....	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel.....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.4.1 Tempat Penelitian.....	23
3.4.2 Waktu Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional Variabel	24
3.5.1 Teori Variabel dependen.....	25
3.5.2 Teori Variabel independen.....	25
3.6 Tahapan Penelitian	26
3.7 Model Konseptual.....	27
3.8 Metode Analisis Data.....	28
3.8.1 Analisis Data Deskriptif.....	28
3.8.2 Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)	28
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	29
3.8.4 Uji Hipotesis	34
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Pendahuluan.....	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)	43
4.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1 Uji Normalitas	47
4.5 Uji Multikolinearitas.....	47
4.6 Uji Heteroskedastisitas	48
4.7 Uji Autokorelasi.....	48
4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.8.1 Koefisien Determinasi.....	49

4.9	Uji Simultan.....	50
4.10	Uji Parsial	51
4.11	Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Implikasi Manjerial.....	56
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	20
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3. 4 Keputusan Autokorelasi	34
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	38
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitas	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinasi (R^2)	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan)	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji-T (Parsial)	51

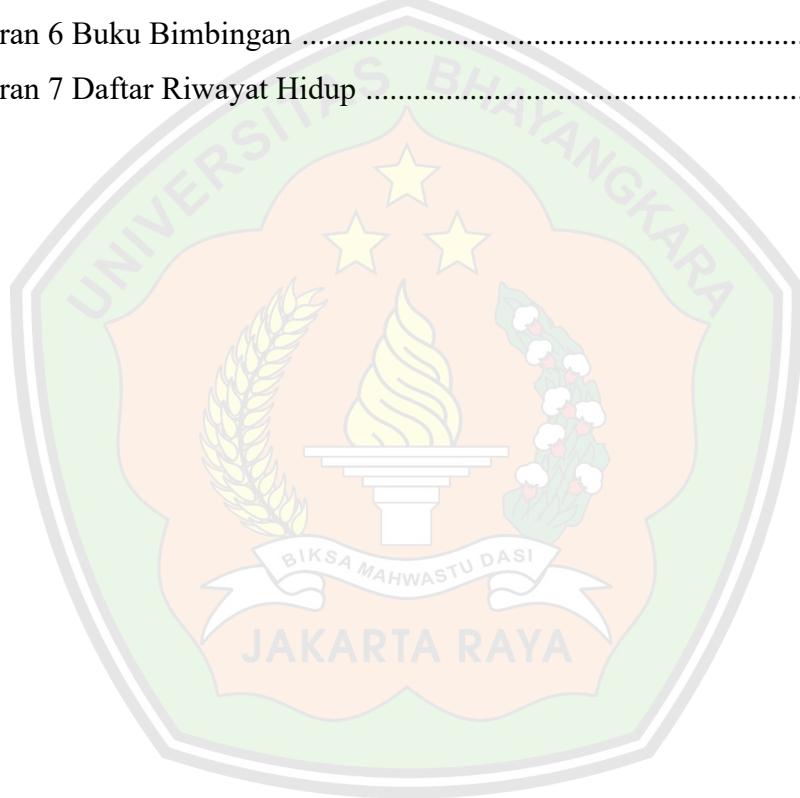
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur 2017-2023 di Bursa Efek Indonesia	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3. 1 Model Konseptual	27
Gambar 3. 2 Grafik Statistik Durbin-Watson Statistik.....	34
Gambar 4. 1 Grafik Profitabilitas (X1)	40
Gambar 4. 2 Grafik Likuiditas (X2).....	41
Gambar 4. 3 Grafik Leverage (X3)	41
Gambar 4. 4 Grafik Rata-Rata 4 Variabel	42
Gambar 4. 5 Grafik Simpangan Baku 4 Variabel.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Plagiarisme	64
Lampiran 2 Uji Referensi	66
Lampiran 3 Data Penelitian dan Hasil Tabulasi	70
Lampiran 4 Uji E-Views 13	81
Lampiran 5 Grafik-Grafik	87
Lampiran 6 Buku Bimbingan	89
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara di Indonesia tidak terlepas dari peran industri yang aktif di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu bisnis yang berkembang di Indonesia yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini perusahaan manufaktur menunjukkan banyak peluang bisnis. Dalam dunia bisnis dan teknologi modern, setiap bisnis diharuskan untuk memaksimalkan kinerjanya untuk memperoleh keuntungan yang paling besar. Pada dasarnya, Perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin agar dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing.

Dalam setiap bisnis akan terkena dampak dalam dunia bisnis modern yang sangat ketat, terutama bagi bisnis sejenis. Keberhasilan dan kualitas sebuah perusahaan sangat bergantung pada manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan yang efektif memastikan bahwa modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara efisien dan efektif.

Modal kerja adalah hal yang sangat penting untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, seperti membayar gaji, membeli bahan baku, membayar transportasi, membayar hutang, membayar rekening listrik, dan membayar biaya lainnya. Modal kerja adalah investasi dapat dilakukan dalam aktiva lancar, sedangkan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah Perusahaan melakukan

investasi dalam uang tunai, piutang, surat berharga, persediaan, inventaris dan kewajiban lancar, kemudian digunakan untuk membiayai aktiva lancar (Melyana dkk., 2019). Perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya jika memiliki pengelolaan modal kerja yang efektif.

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu Aktiva perusahaan, *Return on Equity, Current Rasio, Cash Rasio, Return on Assets, Quick Rasio, Net Profit Margin* perilaku menghadapi keuntungan *Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover*. Namun, karena keterbatasan waktu, peneliti hanya melakukan 3 penelitian yaitu *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage*.

Pada variabel profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri pada saat tertentu. Kemampuan untuk menghasilkan laba yang besar akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi uangnya di perusahaan, sehingga permintaan saham akan meningkat dan berdampak pada keberadaan dan nilai perusahaan (Dwiarti & meilia, 2021). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan proses operasinya. Permintaan saham meningkat seiring dengan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi akan menghasilkan investor akan lebih percaya untuk mengembangkan modalnya pada perusahaan. Meningkatkan profitabilitas akan menghasilkan keuntungan kepada pemegang saham dan perusahaan.

Pada variabel likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencapai kewajiban finansial, terutama kewajiban jangka pendek yang harus

dipenuhi. (Satar, 2016) menyatakan bahwa Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan atau mengukur suatu Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada Likuiditas Badan Usaha (Pihak luar perusahaan) maupun Likuiditas Perusahaan (Pihak dalam perusahaan). Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu Perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek atau memenuhi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo (Dwiarti & meilia, 2021). Perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau melunasi semua utang lancarnya tepat waktu yang menunjukkan likuiditas yang baik.

Pada variabel leverage adalah salah satu variabel yang mempengaruhi modal kerja. Jika perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk berinvestasi daripada yang dapat dipenuhi secara internal, pemilik perusahaan melakukan pemberian dengan utang. Rasio leverage perusahaan yang dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi utang-utangnya. Jika jumlah utang semakin meningkat, perusahaan akan merasa lebih berat dan kehilangan kepercayaan penanaman modal sehingga mengakibatkan nilai perusahaan menurun (Syahzuni & Edwani, 2023). Leverage merupakan pengorbanan keuangan yang mungkin terjadi pada akhirnya karena organisasi saat ini harus mentransfer aset atau memberikan jasa kepada pihak lain karena transaksi atau peristiwa dimasa lampau (Putra dkk., 2021).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023. Diketahui bahwa sektor manufaktur adalah sektor yang paling menonjol di Bursa Efek Indonesia, yang

terdiri dari beberapa sub sektor. Diantaranya sektor barang konsumsi, sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, Berikut adalah grafik modal kerja pada perusahaan manufaktur periode 2017-2023.



Gambar 1. 1 Grafik Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur 2017-2023 di Bursa Efek Indonesia

Sumber : www.idx.co.id data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Modal Kerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia cenderung mengalami peningkatan tahun 2017 mencapai angka 3.01% dan turun drastis pada tahun 2018-2022, pada tahun 2018 mengalami penurunan di angka 2.93%, menurun kembali menjadi 2.84% pada tahun 2019, semakin menurun pada tahun 2020 sebesar 2.36% dan menurun lebih banyak 1.26% pada tahun 2021. Menurut laporan *Purchasing Managers Index* (PMI), penurunan angka PMI manufaktur Indonesia disebabkan oleh penurunan permintaan dan produksi korporasi, yang mengakibatkan penurunan aktivitas pembelian. Kenaikan harga menyebabkan perusahaan industri di Indonesia mengurangi persediaan pasca

produksi, sementara penurunan permintaan disebabkan oleh kenaikan biaya yang terus-menerus (*Inflasi*). Ditahun 2022 sedikit menaik sebesar 1.29%, lalu terakhir pada tahun 2023 melonjak naik drastis sebesar 3.43%.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian (*Research Problems*), penelitian ini akan menyelidiki apa faktor-faktor yang mempengaruhi Modal Kerja. Adapun pertanyaan penelitian (*Research Questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap modal kerja?
4. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap modal kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan tersebut, untuk mencapai tujuan penelitian yang tercantum dibawah ini:

1. Menganalisis perilaku data variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja.
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap modal kerja.
4. Menguji pengaruh leverage perusahaan terhadap modal kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan beberapa manfaat kepada setiap pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya :

1. Bagi Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017-2023.

2. Bagi Praktisi

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi para peneliti sebagai gambaran dan pertimbangan dalam mengambil keputusan ketika mengalami risiko yang sistematis dalam perusahaan.

3. Bagi Regulator

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dalam mempertimbangkan kembali untuk merancang suatu dampak positif bagi orang lain.

4. Bagi Pengembang Ilmu

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberi banyak wawasan serta ilmu untuk digunakan sebagai acuan dalam mengkaji penelitian seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage,

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan data keuangan tahunan yang melibatkan rentang waktu dari tahun 2017 hingga 2023

1.6 Sistematis Penelitian

Untuk memproses suatu penyusunan penulisan skripsi ini dan untuk memperjelas pemahaman penelitian ini maka materi yang terdapat dalam penelitian ini dikelompokan menjadi beberapa sub bab, masing-masing dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas berbagai aspek termasuk latar belakang, merumuskan permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, menguraikan manfaat hasil penelitian, serta menjelaskan sistematika penulisan dalam laporan ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan dasar teoritis yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

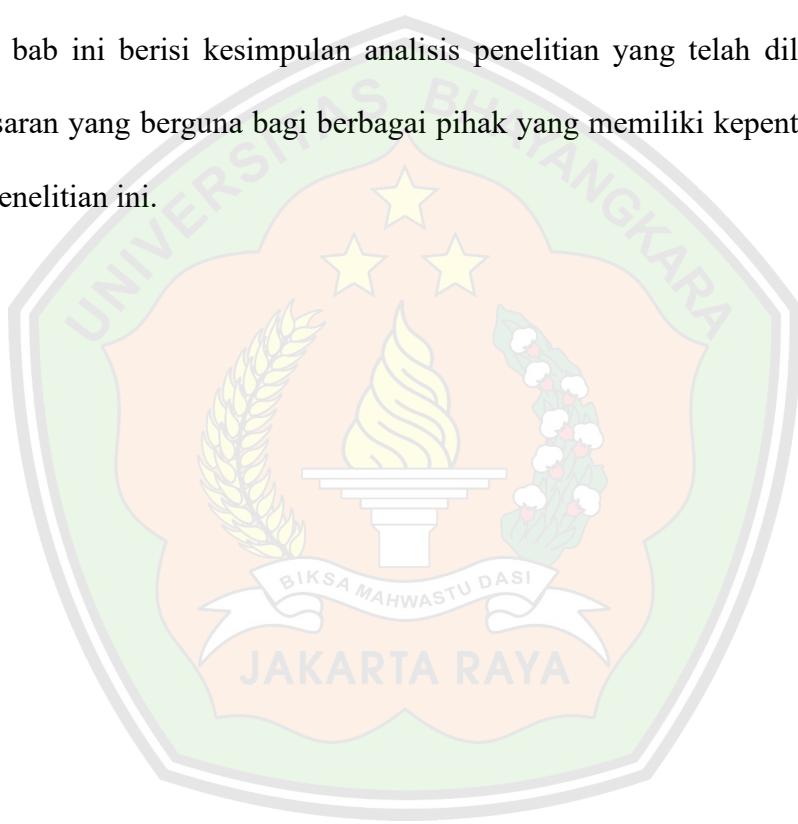
Dalam bab ini mencakup desain penelitian yang akan penulis terapkan, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis keseluruhan atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Modal Kerja

Menurut (Manurung, 2024) bahwa Modal Kerja (*Working Capital*) merupakan topik diskusi keuangan yang menarik dan untuk mempelajari Perusahaan lebih detail. Dalam neraca keuangan, Modal Kerja adalah perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja juga mencakup semua aktiva lancar perusahaan. Aktiva lancar seperti bank, kas, piutang, sediaan, surat berharga, dan lainnya termasuk dalam kategori ini. Modal kerja biasanya digunakan untuk beberapa tugas dalam Periode. Memahami modal kerja juga memahami bagaimana cara perusahaan mengelola aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Pada asset lancar termasuk dana tunai yang dikenal dengan tunai (*Cash*) dan juga setara tunai (*Marketable Securities*).

Menurut (Pratiwi, 2018), Modal kerja digolongkan dalam beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Mempertahankan perusahaan dari krisis Modal Kerja.
- b. Memungkinkan untuk pembayaran seluruh hutang tepat waktu.
- c. Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d. Memungkinkan perusahaan menawarkan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada pelanggan.

- e. Memungkinkan perusahaan untuk bekerja dengan lebih efisien karena tidak ada masalah untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan.

Ratio ini menunjukkan bagaimana hubungan antara modal kerja dengan penjualan serta menunjukkan jumlah penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (Dalam jumlah rupiah) untuk tiap rupiah Modal Kerja (Pratiwi, 2018). Untuk menilai keefektifan *Working Capital* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.2 Profitabilitas

(Lasut dkk., 2018) bahwa rasio penting dalam laporan keuangan karena hasil operasi atau keuntungan adalah tujuan utama perusahaan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan kreditor. Sebelum laporan keuangan dibuat, seorang manajer keuangan dapat mengambil keputusan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Peningkatan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan daya saing antara bisnis.

Menurut (Manurung, 2024) bahwa Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Rasio ini sering menjadi perhatian para analisis karena rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan, bahkan banyak pihak selalu bertanya tentang rasio ini pada awal diskusi.

Rasio Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan Perusahaan.

Menurut (Yasin Fadli, 2017) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- a. Mengukur atau menghitung jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b. Membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Membandingkan perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menghitung jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui seberapa produktif seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Mengukur nilai produktif dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumusan Laba sebagai pembilang dibagi dengan Total Asset sebagai penyebut. Profitabilitas ini juga dapat dihitung menggunakan *ROA*, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset/ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3 Likuiditas

Menurut (Manurung, 2024) bahwa sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan cepat. Likuiditas adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya saat jatuh tempo.

Likuiditas suatu perusahaan akan menunjukkan gambaran umum tentang seberapa siap perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dianggap likuid, sementara perusahaan yang tidak dapat melakukan kewajibannya dianggap tidak likuid (Damayanti & Darmayanti, 2022).

(Satar, 2016) Ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya yaitu:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumusan *Cash* sebagai pembilang dibagi dengan Total Asset sebagai penyebut. Likuiditas ini menggunakan rumus *Cash Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.4 Leverage

(Shalini dkk., 2022) mengemukakan leverage adalah ratio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana utang membiayai aktiva perusahaan. Artinya berapa banyak beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Adapun tujuan leverage adalah:

- a. Untuk menentukan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor).
- b. Untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (Seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menentukan keseimbangan antara nilai aktiva, terutama aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menentukan seberapa besar hutang membiayai aktiva perusahaan.
- e. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menentukan atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menentukan jumlah dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

(Yando & maisaroh, 2020) Rasio hutang atau *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan untuk membiayai hutang. Rasio leverage ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu, berfokus pada ekuitas dan kewajiban pemegang saham dalam neraca dan menentukan seberapa jauh

perusahaan membiayai ekuitasnya sendiri dan kedua, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang cukup untuk memenuhi kewajiban obligasi. Rasio yang termasuk kelompok pertama adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Total Debt To Total Assets Ratio*. Untuk mengukur Leverage ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* Sebagai Berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio/DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dijadikan sumber referensi dalam penelitian ini. Peneliti melihat sebagai perbandingan untuk megembangkan penelitian ini. Berikut ini dapat dilihat pada table 2.1 ringkasan dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

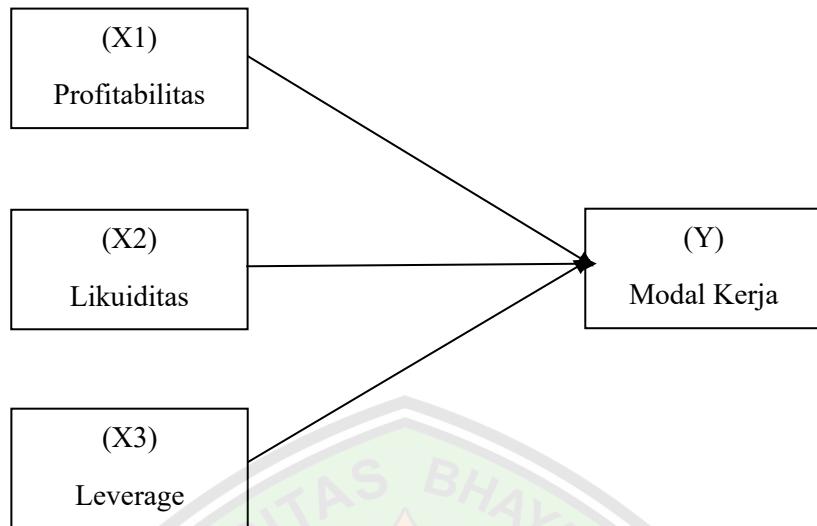
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Erlina Yunitasari Widyamukti dan B. Junianto Wibowo (2018)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan	Besarnya modal kerja akan memengaruhi besarnya penjualan dan laba perusahaan dalam arah yang sama.
Veranita Br Tarigan, Paulus Theodorus Basuki Hadiprajitno (2022)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening	Bahwa memiliki tinggi rendahnya modal kerja suatu perusahaan tidak berdampak terhadap nilai Perusahaan meskipun kinerja Perusahaannya meningkat.
Bagas Putra Pradana (2021)	Analisis Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi	Variabel modal usaha, rasio likuiditas dan rasio financial leverage secara bersama-sama

	Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Pulp Dan Kertas di Indonesia)	berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA). Pengaruh dari variabel independen secara simultan terjadi karena masing-masing variabel independen (perputaran piutang, likuiditas dan leverage) memiliki hubungan dan saling mempengaruhi terhadap sistem keuangan dan profitabilitas perusahaan.
Isma Wardani, Elsa Seri Indah Sitepu, Anggreini Roma Ito Purba, Delvi Anggriany Waruwu, Friska Darnawaty Sitorus (2020)	Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Modal Kerja, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015	Penelitian ini menghasilkan bahwa good corporate governance, modal kerja dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial good corporate governance, modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.
Fuad et al. (2019)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage, dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di BEI	Perputaran modal kerja dan operating leverage berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan financial leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
Viranty (2019)	Pengaruh Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen	Modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Modal Kerja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja

(Hermuningsih, 2014), bahwa profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri. Demikian pula (Satar, 2016) menyatakan bahwa : Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Modal Kerja

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Modal Kerja

(Anggarsari & Aji, 2018) bahwa likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban keuangannya). Jika perusahaan tidak memiliki modal kerja yang diperlukan untuk meningkatkan produksi dan penjualan, sangat mungkin mereka akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Jika perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup, mereka tidak akan dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu dan akan mengalami masalah likuiditas. Jika perusahaan memilih untuk menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga, tetapi kemungkinan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun. Sebaliknya, perusahaan dapat mengalami dampak pada tingkat likuiditasnya jika mereka ingin memaksimalkan profitabilitas mereka. Semakin banyak likuiditas, semakin baik perusahaan di mata kreditur.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap Modal Kerja

3) Pengaruh Leverage terhadap Modal Kerja

(Anggarsari & Aji, 2018), bahwa tingkat leverage dihitung dengan membagi total utang dengan aset. Akibat dari keuangan meningkat seiring dengan rasio utang dengan aset. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas bagi perusahaan. Perusahaan mungkin juga mengalami masalah dalam memperoleh pinjaman untuk kebutuhan masa depan. Menurut (Junianti & Hendrani, 2024) Apabila tingkat keuntungan suatu perusahaan dianggap tinggi berarti kondisinya baik dibandingkan dengan

perusahaan lain sehingga memotivasi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

H3: Leverage berpengaruh terhadap Modal Kerja



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan menggunakan data sekunder sebagai sumber data, data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan oleh lembaga lain (Manurung & Budiastuti, 2019), berpendapat bahwa kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan menggunakan data sekunder sebagai sumber data yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan oleh lembaga lain Metode kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran dan perhitungan. Sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan & *annual report* perusahaan manufaktur indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini mencakup Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2023. Data tersebut diperoleh dari pencatatan perusahaan masing – masing yang dapat dilihat laporannya melalui laporan tahunan yang berupa laporan keuangan dari periode tahun 2017-2023. Data tersebut diperoleh dari pencatatan perusahaan yang dapat dilihat laporannya melalui *website* resmi perusahaan atau *annual report* perusahaan dan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini yang menjadi

populasi adalah perusahaan manufaktur indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023. Dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SUB SEKTOR
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Perdagangan Ritel
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Perdagangan Ritel
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Barang Baku
6	ARTO	Bank Jago Tbk	Bank
7	ASII	Astra Internasional Tbk	Aneka Industri
8	BBCA	Bank Central Asia (Persero) Tbk	Bank
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bank
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	Bank
14	BRPT	Barito Pasific Tbk	Barang Baku
15	BUKA	Bukalapak.com Tbk	Perangkat Lunak & Jasa TI
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
17	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	Perangkat Lunak & Jasa TI
18	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	Barang Baku
19	EXCL	XL Axiata Tbk	Telekomunikasi
20	GGRM	Gudang Garam Tbk	Barang Konsumsi
21	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	Perangkat Lunak & Jasa TI
22	HRUM	Harum Energi Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
24	INCO	Vale Indonesia Tbk	Barang Baku
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
26	INDY	Indika Energy Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
27	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Barang Baku
28	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Barang Baku
29	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Minyak Gas & Batu Bara
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi & Riset Kesehatan
31	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	Perdagangan Ritel
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Barang Baku
33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
34	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
35	PTBA	Bukit Asam Tbk	Minyak, Gas & Batu Bara
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk	Media & Hiburan
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Farmasi & Riset Kesehatan
38	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Barang Baku

39	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	Holding & Investasi
40	TBIG	Towerr Bersama Infrastructure Tbk	Telekomunikasi
41	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Telekommunikasi
42	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	Telekomunikasi
43	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Barang Baku
44	UNTR	United Tractors Tbk	Industri Mesin
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Produk Rumah Tangga

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2024)

3.2.2 Sampel

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa kriteria sampel di dalam penelitiannya, sehingga didapatkan sampel penelitian di dalam pemilihannya, sehingga didapatkan sampel penelitian ini sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2023. Perusahaan manufaktur selalu menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berturut-turut setiap periode pelaporan. Perusahaan manufaktur juga memiliki informasi terkait variabel penelitian selama periode tahun 2017-2023. Perusahaan manufaktur tersebut terpilih dengan menggunakan metode penelitian yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan penilaian atas kriteria yang sudah ditentukan, dimana peneliti menentukan sampel yang bersumber pada informasi-informasi tertentu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sesuai penelitian. Untuk penelitian ini, kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2023
2. Perusahaan yang berada dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2023

3. Perusahaan yang tidak masuk kedalam LQ 45 selama periode 2017-2023
4. Publikasi laporan keuangan yang tidak lengkap

Berdasarkan kriteria tersebut, ada 34 perusahaan manufaktur indeks LQ 45 periode tahun 2017 - 2023 memenuhi kriteria penelitian sebagai sampel perusahaan-perusahaan ini adalah :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	ASII	Astra Internasional Tbk
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
9	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk
11	HRUM	Harum Energi Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INCO	Vale Indonesia Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INDY	Indika Energy Tbk
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
23	PTBA	Bukit Asam Tbk
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
27	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
28	TBIG	Towerr Bersama Infrastructure Tbk
29	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
30	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
31	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
32	UNTR	United Tractors Tbk

33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
34	BPRT	Barito Pasific Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2024)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laba rugi di dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2023.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Proses penelitian dilakukan di *The Indonesian Capital Market Institute* (TICMI), juga dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI) berlokasi di Indonesia Stock Exchange Building Tower 11, tingkat pertama, Jl. Jendral Sudirman kav. 52-53, Jakarta selatan, 12190, Indonesia. Proses penelitian dilakukan di sana.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Proses penelitian dilakukan bulan Maret-Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

Waktu Tahapan Penelitian	Bulan				
	03	04	05	06	07
Pengajuan Judul Skripsi					
Penyusunan Proposal Skripsi					
Uji Layak Proposal					
Konsultasi / Bimbingan Skripsi					
Riset Data					
Pengumpulan Data					
Penyelesaian Skripsi					
Sidang Skripsi					

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan biasanya nilainya ditentukan diluar model, sedangkan, variabel dependen ialah variabel yang sangat terikat dengan variabel independent atau dipengaruhi variabel bebas (Manurung & Budiastuti, 2019).

Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage. Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan yaitu Modal Kerja Perusahaan. Variabel ini digunakan untuk memudahkan penelitian dan

meningkatkan fokus pada sasaran dan tujuan penelitian. Berikut definisi operasional variabel beserta pengukurannya:

3.5.1 Teori Variabel dependen

3.5.1.1 Modal Kerja

Menurut (Manurung, 2024) Modal Kerja (*Working Capital*) merupakan topik yang menarik dalam diskusi keuangan maupun untuk analisis lebih detail tentang perusahaan. Modal kerja dimaksudkan dalam neraca keuangan perusahaan yaitu selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Working Capital* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Working Capital} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.2 Teori Variabel independen

3.5.2.1 Profitabilitas

Menurut (Manurung, 2024) Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan profit dari usaha yang dijalankan. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena mengacu kepada penelitian terdahulu. profitabilitas ini menggunakan ROA, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset/ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.2.2 Likuiditas

Menurut (Manurung, 2024) bahwa sebuah rasio penting yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan seberapa cepat bisa membayar hutang lancarnya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan hutang. Likuiditas ini menggunakan rumus Current Ratio sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.2.3 Leverage

(Shalini dkk., 2022) mengemukakan leverage adalah Ratio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana utang membiayai aktiva perusahaan. Artinya berapa banyak beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Leverage ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio/DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3.6 Tahapan Penelitian

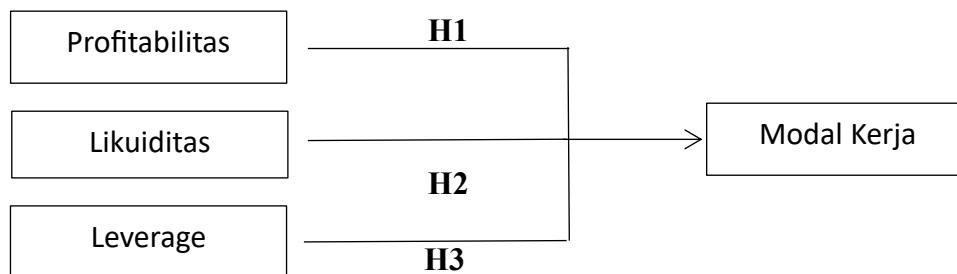
Untuk memahami proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berikut adalah tahap penelitian yang dilakukan. Ini termasuk tahap perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tujuan dari tahap penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru; membuktikan atau menguji apa yang sudah

diketahui; mengembangkan bidang keilmuan yang sudah ada; mengungkapkan kebenaran; dan menemukan pengetahuan baru. Sementara tahap implementasi bertujuan untuk menyelesaikan konstruksi yang dirancang oleh konsultan perencana sesuai dengan biaya, waktu, dan standar. Ini adalah tahap penelitian yang harus dilakukan:

- 1) Menetukan Rumusan Masalah
- 2) Melakukan Studi Pendahuluan / Landasan teori
- 3) Merumuskan Hipotesis
- 4) Pengumpulan Data
- 5) Kesimpulan dan Saran

3.7 Model Konseptual

Menurut metode yang didasarkan pada penelitian sebelumnya variabel dependen penelitian ini adalah Modal Kerja. Sementara itu, Variabel independen penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage. Model Konseptual nya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Konseptual

3.8 Metode Analisis Data

Mengubah data mentah menjadi informasi berguna untuk penelitian, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan dikenal sebagai analisis data. Metode kuantitatif untuk pemilihan data digunakan, yang berarti cara melakukan analisis data. Tujuannya adalah untuk mengelola data sehingga informasi menjadi mudah dipahami dan memiliki karakter dan perilaku data yang jelas, sehingga dapat membantu dalam menjawab masalah yang berhubungan dengan deskripsi data untuk membuat kesimpulan penelitian.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Penelitian ini melakukan analisis statistik deskriptif pada setiap variabel penelitian untuk memberikan penjelasan yang lebih baik tentang hasil analisis data dan pembahasan. Analisa ini disajikan dalam bentuk angka dan grafik, serta gambaran tabulasi. Ini menampilkan nilai rata-rata, standar deviasi, dan nilai tertinggi dan terendah dari hasil penelitian.

3.8.2 Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)

Uji Kausalitas digunakan agar mengetahui hubungan sebelum dan sesudah terjadi sebab akibat antara semua variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier yang disebut regresi linier berganda mencakup lebih dari satu variabel atau prediktor independen (Sudariana, 2022). Regresi linier berganda dapat digunakan dalam penelitian dengan menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat untuk menilai hubungan atau pengaruh antar variabel.

Variabel independen yang digunakan penelitian seperti Profitabilitas, Likuiditas, Leverage. Variabel-variabel tersebut akan diukur pengaruhnya terhadap variabel dependen modal kerja perusahaan. Berikut persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Modal Kerja
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisiensi regresi
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Leverage
- e = Eror (tingkat kesalahan)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Peneliti biasanya menggunakan analisis regresi berganda dalam percobaan ini untuk menguji kualitas data. Setelah itu, tingkat kebenaran data dapat ditentukan atau estimasi dapat dihindari. Dalam percobaan uji ini, variabel uji dalamnya termasuk:

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok data atau variable berdistribusi normal.

H_0 = Variabel error mengikuti distribusi normal

H_1 = Variabel error tidak mengikuti distribusi normal.

1. Pengujian Chi-Square

Pengujian Chi-Square digunakan untuk data penelitian diskrit. Rumus uji statistiknya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai χ^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (Total Frekuensi) ($p_i \times N$)

2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Selain itu, pengujian ini akan menggunakan uji statistik untuk mengevaluasi kenormalan variable atau data. Pengujian ini akan digunakan pada data

kontinyu karena akan menggunakan pengujian normalitas model. Rumus uji statistiknya dapat ditemukan di bawah ini:

$$D = \max [F(x) - S(x)]$$

Keterangan :

D = nilai tertinggi dari perbedaan antara $F(x)$ dan $S(x)$

3. Uji Jarque Bera

Uji kecocokan digunakan untuk mengetahui apakah kemiringan dan kurtosis data sampel sebanding dengan distribusi normal. Pada model ini, Jarque dan Bera (1987) menyarankan untuk menghitung kurtosis dan skewnes tepatnya sebagai berikut:

$$J B = n \left[\frac{\text{skewness}^2}{6} + \frac{(\text{Kurtosis} - 3)^2}{24} \right]$$

Di sini, Skewness (S) sama dengan nol (0) dan Kurtosis (K) sama dengan tiga (3). Chi-Square ditampilkan dengan nilai Jarqui Beta mendekati nol, yang menunjukkan distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinicaritas

Hasil dari ujian multikolinicritas, yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam ujian ini, variabel bebas tidak dianggap memiliki korelasi

apa pun. Adanya multikolinearitas dari variable bebas dalam model ditentukan dengan menggunakan faktor variance-inflating (VIF):

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 * x_{1,i} + \beta_2 * x_{2,i} + \varepsilon_i$$

$$VIF = \frac{1}{(1 - r^2_{1,2})}$$

Nilai VIF dianggap memiliki multikolinieritas dalam model ini jika $r_{1,2}$ bernilai 1 dan $r_{1,2}$ nol, sedangkan nilai VIF 1 berarti tidak ada multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil penelitian Heteroskedastian ini digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam variance dan residual antara dua pengamatan. Pengamatan yang sama disebut Heteroskedastisitas, dan pengamatan yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Metode yang umum digunakan dalam penelitian adalah untuk menunjukkan tidaknya heteroskedastian dengan menunjukkan Scatterplot di mana nilai prediksi dari variable terikat adalah ZPRED melalui residual SRESID.

Jika Anda melihat pola tertentu dalam grafik tersebut, Anda dapat mengetahui apakah ada ketidaksamaaan:

- a. Jika ada bentuk tertentu, seperti gari titik yang memiliki bentuk yang mirip dengan pola yang teratur (gelombang dengan lebar yang sempit), maka heteroskedastian sudah terjadi.
- b. Jika tidak ada bentuk tertentu, baik pola yang terlihat maupun titik yang menyebar di atas 0 pada sumbu Y dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastian.

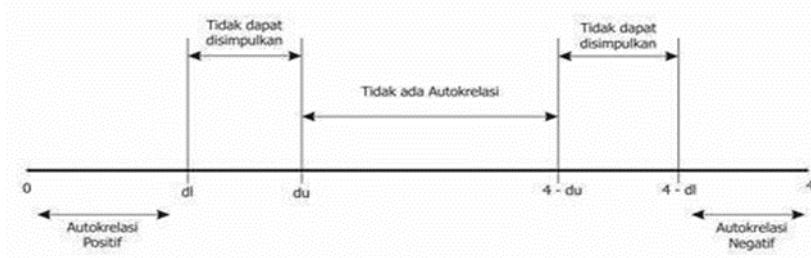
3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini, merupakan uji statistic yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier ada korelasi antar residual pada suatu observasi. Dalam pengujian ini disebut dengan uji Durbin-Watson karena merupakan uji statistic dari Autokorelasi (Manurung & Budiastuti, 2019).

$$\text{Model : } y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (\hat{\varepsilon}_t - \hat{\varepsilon}_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n \varepsilon_t^2}$$

Nilai DW dapat berkaitan pada grafik dibawah ini dan dapat diambil ada atau tidaknya autokorelasi adalah:



Gambar 3. 2 Grafik Statistik Durbin-Watson Statistik

Berdasarkan keputusan yang digunakan dengan menggunakan uji Durbin-Watson sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Keputusan Autokorelasi

Hipotesa Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada korelasi positif	Tidak	$0 < DW < d_L$
Tidak ada korelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L < DW < d_U$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_L < DW < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_U < DW < 4 < d_U$
Tidak ada Autokorelasi	Tidak ditolak	$d_U < DW < 4 - d_U$

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur kapasitas model untuk menggunakan carian variable terikat. Nilai koefisien determinasi diramalkan berada di antara 1 (0 jika $R^2 = 1$). Dengan menggunakan model penelitian sanggup dijelaskan oleh variable terikat, beberapa variable bebas akan

ditunjukkan pada koefisien tersebut. Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan antara variabel independen arus kas yang digantung, yaitu jualan kas, investasi pemilik saham atau saham, penjualan aktiva tetap, dan hutang perusahaan . Jika Anda ingin tahu nilai koefisien determinasi, Anda dapat menggunakan rumus berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi

3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F-Test)

Uji simultan dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Membandingkan perhitungan antara F-hitung dan F-tabel menunjukkan dasar penolakan hipotesis:

- a. Kalau Nilai dari F-hitung > F-tabel dinyatakan H₀ ditolak
- b. Kalau Nilai dari F-hitung < F-tabel dinyatakan H₀ diterima

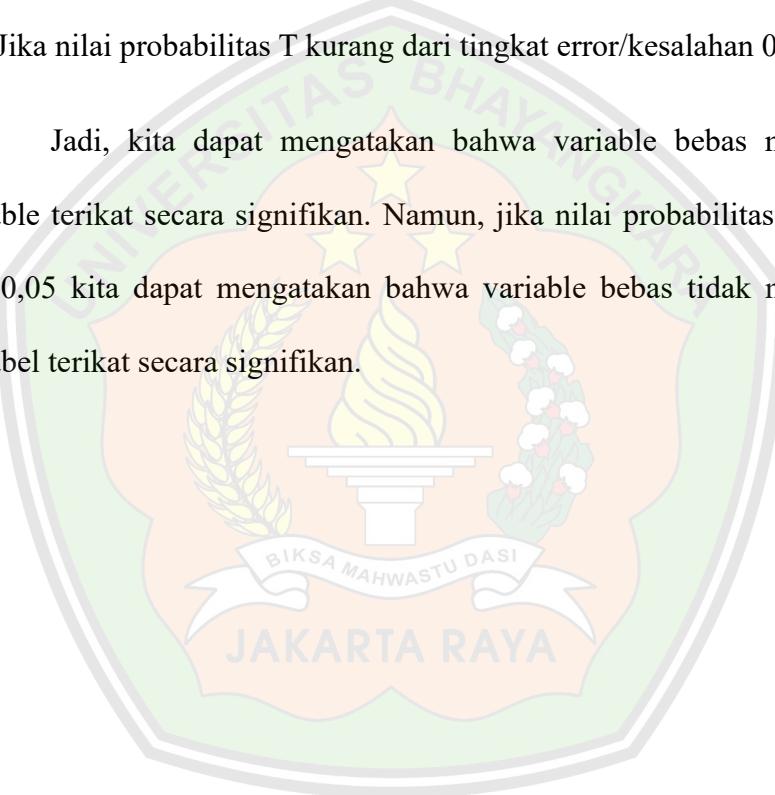
Nilai Prob estimasi tidak lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang diestimasikan tidak layak. Sebaliknya, nilai Prob F lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang diestimasikan tidak layak.

3.8.4.3 Uji Parsial (Uji T-Test)

Pengujian parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variable bebas secara sendiri-sendiri terhadap variable terikat. Dengan taraf signifikan 5%, uji ini memerlukan perbandingan antara T-Test dan T-Table.

- a. Kalau Nilai T-hitung > T-tabel maka H0 diterima
- b. Kalau Nilai T-hitung < T-tabel maka H0 ditolak
- c. Jika nilai probabilitas T kurang dari tingkat error/kesalahan 0,05

Jadi, kita dapat mengatakan bahwa variable bebas mempengaruhi variable terikat secara signifikan. Namun, jika nilai probabilitas T lebih besar dari 0,05 kita dapat mengatakan bahwa variable bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendahuluan

Berdasarkan hasil data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sahamnya tergolong dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2017 – 2023 didapat sebanyak 34 perusahaan manufaktur. Mengambil data laporan tahunan berupa laporan keuangan dari mulai periode awal yaitu tahun 2017 – 2023. Data tersebut diperoleh dari pencatatan perusahaan masing – masing yang dapat dilihat laporannya melalui *website* perusahaan atau melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa kriteria sampel di dalam pemilihannya, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan manufaktur. Perusahaan tersebut terpilih dengan metode *Purposive Sampling*. Dari 34 perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur di indonesia yang sahamnya tergolong dalam indeks LQ45 periode 2017 – 2023 yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dengan jumlah observasi sebanyak $34 \times 7 = 238$ data observasi.

Dalam penelitian ini melibatkan satu variabel dependen (terikat) yaitu Modal Kerja dan tiga variabel independen (bebas) yaitu *profitabilitas*, *likuiditas* dan *leverage*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan

menggunakan program *Eviews 13 For Windows* yang membantu dalam mendapatkan hasil dari penelitian.

Berikut merupakan sampel perusahaan dengan jumlah 34 perusahaan manufaktur pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	ASII	Astra Internasional Tbk
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
9	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk
11	HRUM	Harum Energi Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INCO	Vale Indonesia Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INDY	Indika Energy Tbk
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
23	PTBA	Bukit Asam Tbk
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk
25	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
27	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
28	TBIG	Towerr Bersama Infrastructure Tbk
29	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
30	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
31	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
32	UNTR	United Tractors Tbk

33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
34	BPRT	Barito Pasific Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2024)

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil dari data yang sudah diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebelum diaplikasikan dalam *Eviews13 For Windows*. Data penelitian yang akan digunakan merupakan data panel dengan penggabungan data antara *time series* dan data *cross section*. Adapun hasil olah data didapatkan dengan bentuk deskriptif statistik yang meliputi: nilai *mean*, nilai *median*, nilai *maximum*, nilai *minimum* dan nilai *standar deviasi*. Untuk setiap komponen variabel, pada penelitian ini meliputi 3 variabel independen yaitu *profitabilitas*, *likuiditas* dan *leverage*. Sehingga akan bisa dinarasikan mengenai statistik deskriptif pada variabel penelitian seperti yang terlihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

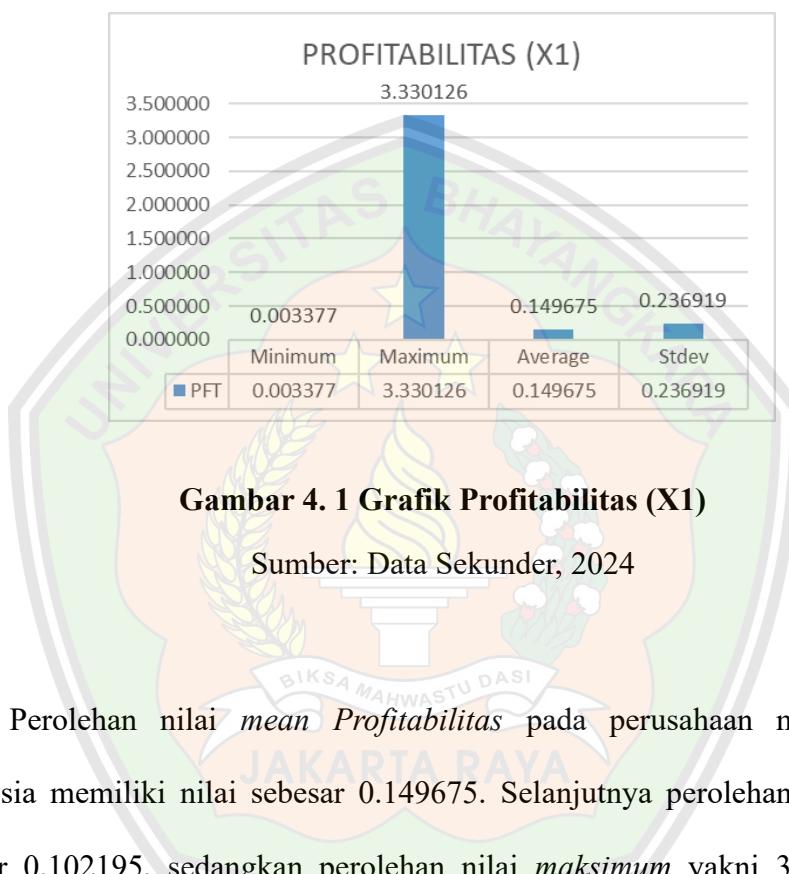
Date: 06/08/24 Time: 12:46

Sample: 2017 2023

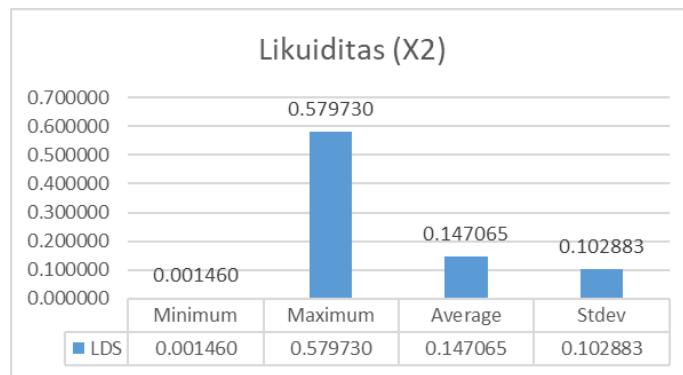
	PFT	LDS	LVR
Mean	0.149675	0.147065	0.640740
Median	0.102267	0.125442	0.304930
Maximum	3.330126	0.579730	7.036158
Minimum	0.003377	0.001460	0.000583
Std. Dev.	0.236919	0.102883	1.092873
Skewness	10.37795	1.147808	3.546714
Kurtosis	137.8984	4.869955	16.39244
Jarque-Bera	184731.4	86.93531	2277.602
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	35.62269	35.00153	152.4962
Sum Sq. Dev.	13.30300	2.508646	283.0661
Observations	238	238	238

Sumber: Eviews13 For Windows (Diolah 2024)

Menurut hasil berdasarkan dari tabel 4.2 Statistik Deskriptif maka bisa mengetahui bahwa total observasi sebanyak 238 observasi yang didapat dari datanya dari laporan keuangan tahunan yang sudah diolah dari 34 perusahaan industri manufaktur periode 2027 – 2023. Dapat dianalisis sebagai berikut:



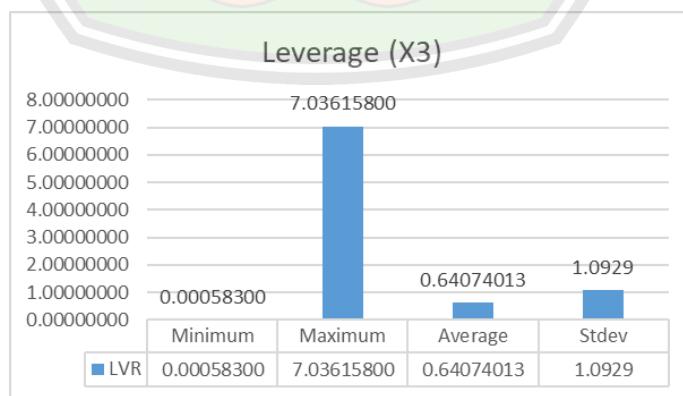
Perolehan nilai *mean Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur di indonesia memiliki nilai sebesar 0.149675. Selanjutnya perolehan nilai *median* sebesar 0.102195, sedangkan perolehan nilai *maksimum* yakni 3.330126 pada perusahaan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai *minimum* berada pada angka 0.003377 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2019 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku perusahaan industri manufaktur di indonesia diperoleh nilai sebesar 0.236919.



Gambar 4. 2 Grafik Likuiditas (X2)

Sumber: Data Sekunder, 2024

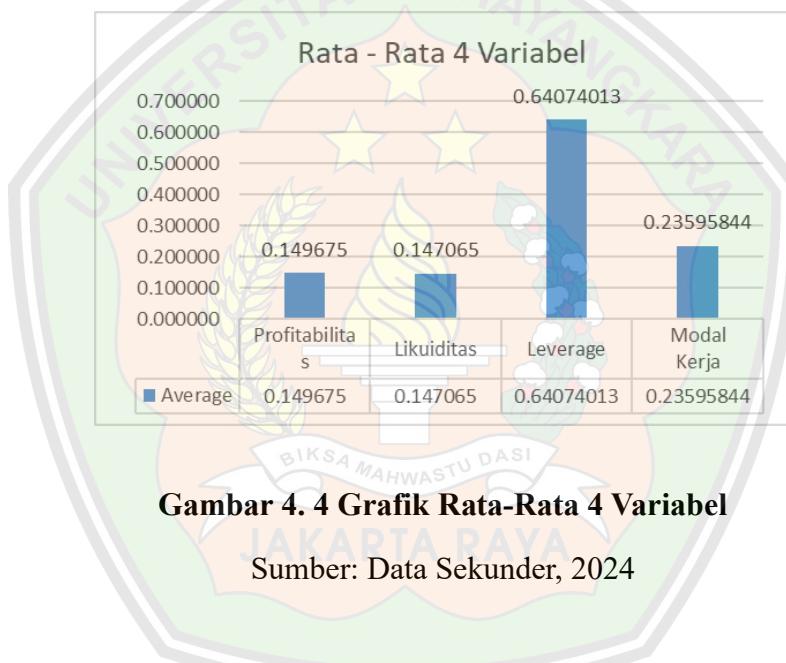
Perolehan nilai *mean Likuiditas* pada perusahaan manufaktur di indonesia memiliki nilai sebesar 0.147065. Selanjutnya perolehan nilai *median* sebesar 0.125442, sedangkan perolehan nilai *maksimum* yakni 0.579730 pada perusahaan PT Harum Energy Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai *minimum* berada pada angka 0.001460 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2018 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku perusahaan industri manufaktur di indonesia diperoleh nilai sebesar 0.102883.



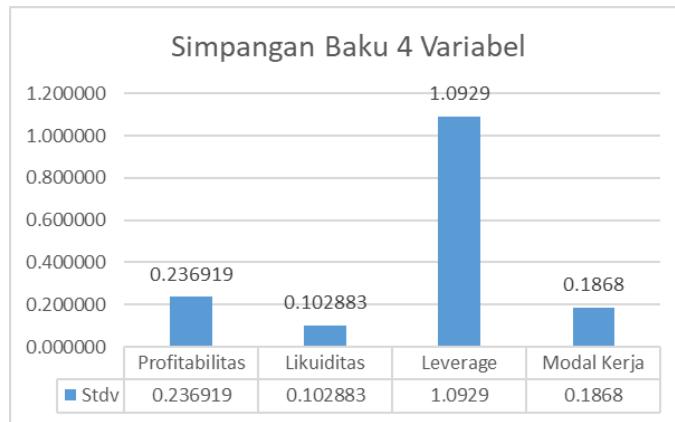
Gambar 4. 3 Grafik Leverage (X3)

Sumber: Data Sekunder, 2024

Perolehan nilai *mean Leverage* pada perusahaan manufaktur di indonesia memiliki nilai sebesar 0.640740. Selanjutnya perolehan nilai *median* sebesar 0.304930, sedangkan perolehan nilai *maksimum* yakni 7.036158 pada perusahaan PT Tower Bersama Group Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai *minimum* berada pada angka 0.000583 pada perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku perusahaan industri manufaktur di indonesia diperoleh nilai sebesar 1.092873.



Dari hasil gambar diatas, nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu Likuiditas dengan nilai sebesar 0.147065, yang diikuti oleh Profitabilitas dengan nilai sebesar 0.149675, Selanjutnya diikuti Modal Kerja dengan nilai sebesar 0.23595844 dan yang lebih tertinggi yaitu *Leverage* dengan nilai sebesar 0.64074013.



Gambar 4. 5 Grafik Simpangan Baku 4 Variabel

Sumber: Data Sekunder, 2024

Dari hasil gambar diatas, bahwa nilai simpangan baku dari Profitabilitas sebesar 0.236919, Modal Kerja sebesar 0.1868, Likuiditas sebesar 0.102883, dan terakhir Leverage sebesar 1.0929. Hasil simpangan baku semua variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini berarti variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Modal Kerja* terdapat penyimpangan data yang relatif besar dikarenakan deviasi lebih besar dari rata-rata (*Mean*).

4.3 Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)

Uji Kausalitas digunakan agar mengetahui hubungan sebelum dan sesudah terjadi sebab akibat antara semua variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pengujian ini diukur dalam tingkat kepercayaan 5% dengan perpanjangan lag yang sama dalam pengujian yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas > 0.05 (lebih besar) maka tidak ada terjadinya kausalitas antar variabel penelitian. Namun

berbeda, jika nilai probabilitas < 0.05 (lebih kecil) maka terjadi kausalitas antar variabel penelitian. Berikut hipotesis yang digunakan:

H_0 = variabel dependen tidak secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.

H_1 = variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil dari metode *Fixed Effect Model*, sebagai pilihan metode terbaik yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:



Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: MK?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/07/24 Time: 16:47
 Sample: 2017 2023
 Included observations: 7
 Cross-sections included: 34
 Total pool (balanced) observations: 238
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123438	0.008703	14.18361	0.0000
PFT?	-0.012163	0.011692	-1.040337	0.2994
LDS?	0.805651	0.046177	17.44689	0.0000
LVR?	-0.005692	0.007331	-0.776352	0.4385
Fixed Effects (Cross)				
_1--C	0.305947			
_2--C	-0.141435			
_3--C	-0.066468			
_4--C	-0.110735			
_5--C	-0.111037			
_6--C	-0.098191			
_7--C	0.072882			
_8--C	-0.028042			
_9--C	-0.107372			
_10--C	-0.025110			
_11--C	-0.035028			
_12--C	-0.055301			
_13--C	-0.016012			
_14--C	-0.136502			
_15--C	-0.070926			
_16--C	-0.053883			
_17--C	0.120495			
_18--C	-0.041660			
_19--C	0.195779			
_20--C	-0.078183			
_21--C	-0.079873			
_22--C	-0.103305			
_23--C	-0.001193			
_24--C	0.202576			
_25--C	0.081523			
_26--C	-0.102531			
_27--C	0.754005			
_28--C	0.026966			
_29--C	-0.157531			
_30--C	-0.045477			
_31--C	-0.051939			
_32--C	-0.079069			
_33--C	0.112595			
_34--C	-0.075965			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.938390	Mean dependent var	0.300871	
Adjusted R-squared	0.927355	S.D. dependent var	0.240297	
S.E. of regression	0.059780	Sum squared resid	0.718303	
F-statistic	85.04001	Durbin-Watson stat	1.553699	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.912667	Mean dependent var	0.235958	
Sum squared resid	0.721881	Durbin-Watson stat	1.522240	

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews 13 For Windows*, 2024

1) Model Umum Regresi

Dalam hasil penelitian menunjukkan model estimasi regresi data panel menggunakan metode *Fixed Effect*, hal ini ditunjukkan pada tabel 4.3 maka persamaan regresi dapat diperoleh, sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 PFT + \beta_2 LDS + \beta_3 LVR + e$$

$$Y = 0.123438 - 0.012163 PFT + 0.805651 LDS - 0.005692 LVR$$

Dalam hal ini kecepatan penyesuaian dapat dihitung dengan $(1-y)$ dimana dalam satuan tahunan dikarenakan data yang dipakai adalah data tahunan. Jika y mempunyai nilai lebih kecil dari nol maka kecepatan penyesuaian akan lebih besar dari satu tahun. Namun sebaliknya, jika nilai kecepatan penyesuaian diatas nol dan lebih kecil dari satu.

Hasil dari persamaan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai konstanta (c) dalam persamaan sebesar 0.123438 mengatakan bahwa dengan adanya variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage sama dengan nol, maka variabel dependen modal kerja pada perusahaan industri manufaktur sebesar 0.123438.

Koefisien variabel X1 *Profitabilitas*. Nilai *unstandardized coefficients* yaitu bernilai negatif dan signifikan, artinya *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap modal kerja dengan perolehan nilai -0.012163.

Koefisien variabel X2 *Likuiditas*. Nilai *unstandardized coefficients* yaitu bernilai positif dan signifikan, artinya *likuiditas* berpengaruh positif terhadap modal kerja dengan perolehan nilai 0.805651.

Koefisien variabel X3 *Leverage*. Nilai *unstandardized coefficients* yaitu bernilai negatif dan signifikan, artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap modal kerja dengan perolehan nilai -0.005692.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui deteksi dari residual mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Metode yang digunakan dalam menguji uji normalitas yaitu uji Jarque-Bera. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikan 0.05 maka akan dihasilkan data berdistribusi normal. Namun sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dapat dilihat dari hasil uji Jarque-Bera tiap variabel memiliki nilai yang berbeda yaitu pada variabel profitabilitas sebesar 184731.4, likuiditas sebesar 86.93531 dan leverage sebesar 2277.602 sehingga lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

4.5 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu uji mengidentifikasi masalah dari adanya hubungan linear antar variabel independent. Masalah tersebut dapat diuji dengan melihat nilai jika $r_{1,2}$ bernilai 1 maka nilai VIF akan tak terhingga. Jika $r_{1,2}$ bernilai nol maka nilai VIF 1 berarti tidak ada multikolinearitas. Artinya, nilai VIF mulai dari satu dan seterusnya maka dalam model tersebut dianggap memiliki multikolinearitas. Dalam penelitian ini dari masing-masing hubungan antar variabel

independen melebihi 0 atau VIF 1 yang artinya bahwa pada variabel indpenden model penelitian kali ini terbebas atau tidak ada multikolinearitas.

4.6 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Asumsi dari pengujian ini yaitu kriteria mengatakan bahwa semua probabilitas (R^2) > taraf signifikan 0.05 maka dapat dinyatakan jika observasi residual tidak saling berkorelasi.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123438	0.008703	14.18361	0.0000
PFT?	-0.012163	0.011692	-1.040337	0.2994
LDS?	0.805651	0.046177	17.44689	0.0000
LVR?	-0.005692	0.007331	-0.776352	0.4385

Sumber: Hasil olah data *Eviews 13 For Windows*, 2024

Dalam hasil pengujian ini dapat dilihat, pada tabel 4.4 Mneunjukkan bahwa nilai dari semua variabel lebih besar dari nilai signifikan 0.05. Artinya jika pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga nilai menyatakan bahwa model regresi sudah memenuhi hasil asumsi heteroskedastisitas karena memiliki nilai probabilitas R-squared > taraf signifikan 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki sifat homogen dan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.7 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui data residual saling berkorelasi atau tidak, dimana nilai statistik dari uji Durbin-Watson terletak diantara

0 dan 4. Berdasarkan penjelasan nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* lebih besar dari $1 > 2$ maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian Autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.938390	Mean dependent var	0.300871
Adjusted R-squared	0.927355	S.D. dependent var	0.240297
S.E. of regression	0.059780	Sum squared resid	0.718303
F-statistic	85.04001	Durbin-Watson stat	1.553699
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data Eviews13 For Windows, 2024

Terlihat nilai statistik *Durbis-Watson* pada tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi diatas adalah sebesar 1.553699. Dapat diketahui nilai Statistik *Durbin-Watson* terletak antara 1 dan 2 yaitu $1 < 1.553699 < 2$, maka dalam asumsi non autokorelasi dapat terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual. Sehingga menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

4.8 Hasil Uji Hipotesis

4.8.1 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.938390	Mean dependent var	0.300871
Adjusted R-squared	0.927355	S.D. dependent var	0.240297
S.E. of regression	0.059780	Sum squared resid	0.718303
F-statistic	85.04001	Durbin-Watson stat	1.553699
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data Eviews13 For Windows, 2024

Dalam besarnya kontribusi sebagai faktor penentu yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap modal kerja dapat dilihat pada koefisien determinasinya (*Adjusted R-Squared (R²)*) yaitu sebesar 0.938390 atau sebesar 93%. Hal ini berarti perolehan nilai profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap modal kerja sebesar 93% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 93% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 7% yang merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.9 Uji Simultan

Pada hasil uji hipotesis berdasarkan uji simultan dapat dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel pada penelitian ini yang meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap modal kerja. Dimana pengujian ini memiliki kriteria yang menyatakan bahwa perolehan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 maka terdapat adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap modal kerja.

Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.938390	Mean dependent var	0.300871
Adjusted R-squared	0.927355	S.D. dependent var	0.240297
S.E. of regression	0.059780	Sum squared resid	0.718303
F-statistic	85.04001	Durbin-Watson stat	1.553699
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data Eviews13 For Windows, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan perolehan nilai probabilitas sebesar 0.000000. Dimana hasil dari Uji-F menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan 0.05. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap modal kerja.

4.10 Uji Parsial

Dalam uji parsial dapat dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel pada penelitian ini yang meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap modal kerja. Dimana pengujian ini memiliki kriteria yang menyatakan bahwa jika probabilitas bernilai lebih kecil (<) taraf signifikansi 0.05 maka terdapat adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antar variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap modal kerja. Berikut adalah tabel Uji-T (Parsial):

Tabel 4. 8 Hasil Uji-T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123438	0.008703	14.18361	0.0000
PFT?	-0.012163	0.011692	-1.040337	0.2994
LDS?	0.805651	0.046177	17.44689	0.0000
LVR?	-0.005692	0.007331	-0.776352	0.4385

Sumber: Hasil olah data *Eviews 13 For Windows*, 2024

Berdasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan dk ($n-34$) atau $(238 - 34) = 204$. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini, maka dapat dinarasikan sebagai berikut:

- a) *Profitabilitas* (X1) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.2994 dan nilai t-Statistic sebesar -1.040337. Dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa nilai probabilitas > taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja (ditolak).
- b) *Likuiditas* (X2) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai t-Statistic sebesar 17.44689. Dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja (diterima).
- c) *Leverage* (X3) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.4385 dan nilai t-Statistic sebesar -0.776352. Dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa nilai probabilitas > taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja (ditolak).

4.11 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengujian penelitian yang telah dilakukan pada Determinan Modal Kerja Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2023. Maka dapat dijelaskan pembahasan yaitu:

1. Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage* terhadap Modal Kerja secara Bersama – sama (simultan).

Berdasarkan hasil uji simultan pada *Eviews13 For Windows* yang menunjukkan hasil dari nilai probabilitas 0.000000 dimana hasil dari nilai

pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu *profitabilitas* (X1), *likuiditas* (X2) dan *leverage* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap modal kerja (Y). Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu ketiga variabel independen dapat menjadi beberapa faktor – faktor yang menentukan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu modal kerja.

2. Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage* terhadap Modal Kerja secara Parsial.
 - a) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* dari t-statistik sebesar 0.2994 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -1.040337 yang menyatakan pengaruh bersifat negatif. Hal ini dikarenakan tidak semua Perusahaan memiliki atau bisa memanfaatkan *profitabilitas* dan kurang efektifnya Perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap modal kerja Perusahaan.

b) Pengaruh *Likuiditas* terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari t-statistik sebesar 0.0000 dimana perolehan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap modal kerja. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar 17.44689 yang menyatakan pengaruh bersifat positif. Dengan nilai *likuiditas* yang bersifat positif maka dapat dilihat bahwa Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan melunasi utang dalam jangka pendek. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja Perusahaan.

c) Pengaruh *Leverage* terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai *leverage* dari t-statistik sebesar 0.4385 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -0.007331 yang menyatakan pengaruh bersifat positif. Dengan *leverage* yang negatif berarti Perusahaan dapat mengendalikan hutang Perusahaan untuk mengurangi adanya risiko kebangkrutan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap modal kerja Perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Leverage (X3) secara Bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja (Y) Perusahaan Manufaktur Indonesia. Sehingga dari ketiga variabel indpenden dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau mempengaruhi Modal Kerja (Y).
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya seperti berikut:
 - a) Pada variabel Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh yang negatif dan sifnifikan terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap modal kerja. Hal ini karena tidak semua perusahaan memiliki atau bisa memanfaatkan probabilitas dan kurangnya efektifitas perusahaan dalam mengelola modal kerjanya karena rasio keuangan tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap modal kerja. Dalam penelitian ini proksi untuk variabel profitabilitas adalah ROA. Besar

kecilnya asset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba tidak dapat mempengaruhi Modal Kerja.

- b) Pada variabel Likuiditas (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap modal kerja. Dengan nilai likuiditas yang bersifat positif maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan melunasi utang dalam jangka pendek. Maka secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja perusahaan. Perusahaan yang diukur dengan cash ratio, dimana rasio tersebut membandingkan cash dengan total asset.
- c) Pada variabel Leverage (X3) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Dengan leverage yang negatif berarti perusahaan dapat mengendalikan hutang perusahaan untuk mengurangi adanya risiko kebangkrutan. Maka dapat secara parsial leverage berpengaruh negatif terhadap modal kerja perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Dalam implikasi manajerial, berikut saran yang bisa penulis bagikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu mengharapkan bisa memberi banyak ilmu pengetahuan dan berguna sebagai referensi untuk penelitian

selanjutnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang Modal Kerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia mengenai penggunaan model panel data untuk penentuan Modal Kerja.

2. Bagi Praktisi

- a) Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian sebaiknya para investor lebih memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja pada Perusahaan. Dimana Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage faktor penentu dalam modal kerja. Sehingga dalam hal ini modal kerja Perusahaan juga perlu diperhatikan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.
- b) Dan untuk Perusahaan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi tambahan dan acuan pertimbangan dalam mengambil Keputusan pada modal kerja Perusahaan untuk mengurangi masalah dalam nilai Perusahaan. Selain itu, Perusahaan sebaiknya melengkapi dan memberikan data informasi tentang laporan keuangan yang ada dilaporan keuangan secara lengkap. Sehingga peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan bisa mengelola data tersebut dengan maksimal serta sesuai dengan yang dinginkan.

3. Bagi Regulator

Bagi regulator mengharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan Keputusan dan peraturan mengenai faktor penentu modal kerja dan modal bagi nilai Perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak variabel – variabel pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri tercatat di Bursa Efek Indonesia lainnya. Dimana, bukan saja perusahaan yang tergolong data sahamnya dalam indeks LQ45 saja. Karena semakin banyak jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya.

5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan implikasi yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan 3 variabel independen yang terdiri yaitu: *Profitabilitas* yang di proksikan dengan *Return on Asset* (X1), *Likuiditas* yang di proksikan dengan *Cash Ratio* (X2) dan *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (X3) dan variabel dependen yaitu Modal Kerja (Y). Di harapkan Penelitian selanjutnya mampu memasukkan variabel-variabel lain dalam model penelitiannya sehingga mampu memberikan gambaran perubahan variasi lain dari modal kerja.
2. Penelitian berikutnya di harapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda dalam penelitian ini, dikarenakan masih banyak rasio lain yang dapat mempengaruhi modal kerja. Selain itu juga, menggunakan rasio lain juga dapat memperluas bahasan dalam mempengaruhi modal kerja. Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian ditambah dan di perpanjang. Selain

itu juga, variabel penelitian yang berpengaruh dan tidak berpengaruh agar bisa dijadikan penelitian yang semakin baik.

3. Penelitian ini memiliki nilai adjusted R² sebesar 0.938390 atau sebesar 93%. berarti masih ada 7% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas(Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). 6.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 11(8), 1462. <Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I08.P02>
- Dwiarti, R., & Meilia. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- Hermuningsih, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 16(2), 127–148. <Https://Doi.Org/10.21098/Bemp.V16i2.27>
- Junianti, D. P., & Hendrani, A. (2024). The Effect Of Liquidity, Leverage And Working Capital Turnover On Profitability . . . Costing.
- Lasut, S. J. D., Rate, P. V., & Raintung, M. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

- Manurung, A. H. (2024). Keuangan Perusahaan: Kasus Indonesia. Pt Adler Manurung Press.
- Manurung, H. A., & Budiastuti, D. (2019). Metode Riset Akuntansi, Investasi Keuangan, Dan Manajemen. Jakarta : Pt Adler Manurung Press.
- Melyana, F., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016.
- Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia.
- Putra, R., Arafat, Y., & Mursalin, M. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (Plantations) Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba), 3(4), 636–647.
<Https://Doi.Org/10.32639/Jimmba.V3i4.877>
- Satar, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja (Studi Empiris Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk). Akurat |Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7, 62–79.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Owner, 6(2), 1841–1851. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i2.823>
- Sudariana, N. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda.

- Syahzuni, B. A., & Edwani, V. M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan. 5(11).
- Yando, A. D., & Maisaroh. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Yasin Fadli, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, 1.



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan
Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023

Nama Mahasiswa : Azizah Suci Pratiwi

Nomor Pokok : 202010325226

Program Studi / Fakultas : Manajemen / Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2024

Jakarta, 23 Juli 2024

MENYETUJUI,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Adler Haymans Manurung,
SE, SH, M.Comm., ME., CERA,
CBV, CIMBA, RFC, CIRR, CIQnR,
CIQaR, CMA, CDMS, CIFM, CIPA,
CIMA, CIERM

Dr. Jhonni Sinaga, S.E., M.M

NIDN. 0017126105

NIDN. 0320126805

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023

Nama Mahasiswa : Azizah Suci Pratiwi

Nama Pokok Mahasiswa : 202010325226

Program Studi / Fakultas : Manajemen / Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2024

Jakarta, 23 Juli 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Pengaji : Ir. Djuni Thamrin, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0307066401

Sekretaris Tim Pengaji : Adi Wibowo Noor Fikri, S.Kom, MBA
NIDN. 0325027901

Pengaji : Prof. Dr. Adler Haymans Manurung,
S.E., S.H., M.E., M.Comm., ChFC.,
RFC., CLU., ERMCP., CIMBA.
NIDN. 0017126105



.....

.....

.....


MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

Manajemen



Dr. Dovina Navanti, S.T., M.M
NIDN. 0327037601

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak
NIDN : 0318107101

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Azizah Suci Pratiwi
Nomor Pokok Mahasiswa : 202010325226
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 22 September 2001
Alamat : Kaliabang Pisang Batu RT005/RW001, No. 16,
Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria,
Kota Bekasi, 17181

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul "**Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2023**" adalah hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku, saya mengijinkan skripsi ini untuk dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 23 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Azizah Suci Pratiwi

202010325226

ABSTRAK

Azizah Suci Pratiwi, 202010325226. Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017 – 2023.

Modal kerja adalah untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, seperti membayar gaji, membeli bahan baku, membayar transportasi, membayar hutang, membayar rekening listrik, dan membayar biaya lainnya. Tujuan dari penelitian ini menganalisis perilaku data variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja. Metode kuantitatif menekankan pada aspek pengukuran dan perhitungan. Perusahaan manufaktur tersebut menggunakan metode penelitian yaitu purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laba rugi di dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka pada variabel Profitabilitas pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja. Pada variabel Likuiditas pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Modal Kerja. Pada variabel Leverage pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja

Kata Kunci: Modal Kerja, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

ABSTRACT

Azizah Suci Pratiwi, 202010325226. *Determinants of Working Capital in Manufacturing Companies on the IDX for the Period 2017 - 2023.*

Working capital is to finance the company's daily operations, such as paying salaries, buying raw materials, paying transportation, paying debts, paying electricity accounts, and paying other costs. The purpose of this study is to analyze the behavior of data on profitability, liquidity, and leverage variables on working capital. Quantitative methods emphasize aspects of measurement and calculation. The manufacturing company used a research method, namely purposive sampling. The data used is secondary data sourced from the statement of financial position and profit and loss in the company's annual report. This study was conducted to determine whether each independent variable affects the dependent variable. The results of this study indicate that Profitability, Liquidity, and Leverage together (simultaneously) have a significant effect on Working Capital. Based on the results of partial panel data analysis, the Profitability variable has a negative effect on Working Capital. The Liquidity variable has a positive and significant effect on Working Capital. Leverage variable has a negative effect on Working Capital.

Keywords: *Working Capital, Profitability, Liquidity, Leverage*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul **“Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2023”**. Maka untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dalam kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D., D.Crim (HC) selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Dr. Dovina Navanti, S.T., M.M selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Dr. Heni Rohaeni, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan maupun motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
5. Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, SE, SH, M.Comm., ME., CERA, CBV, CIMBA, RFC, CIRR, CIQnR, CIQaR, CMA, CDMS, CIFM, CIPA, CIMA, CIERM selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Jhonni Sinaga, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk ini memberikan ilmu, semangat, dukungan, tenaga, motivasi, dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan ilmunya dan arahannya kepada penulis.
7. Superhero dan panutanku Ayah tercinta Eko Aryanto dan pintu surgaku Mamah tercinta Sri Mulyani yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di Akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik baik penulis. Serta Adik saya yang paling ganteng Miftachul Farid yang selalu menjadi penghibur dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini. *I Love You More*
8. Seluruh keluarga besar dari Mamah yaitu Kakek Saimo dan Nenek Almh. Juminem serta keluarga besar dari Ayah yaitu Kakek Sukarmino dan Nenek Sularmi senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi yang diberikan sehingga penulisan dapat meraih cita-cita.
9. Kepada sahabat tercinta seperjuangan dari SMK Anggi Eka Pratiwi, Alivia Alvionita, A.Md., Ak., Addelia Nanda Pramesti, Tahlila Kurnia Sari terimakasih senantiasa memberikan doa, perhatian, bantuan dan ketersediaan waktunya untuk menemani, serta tulus dan ikhlas dalam memberikan semangat kepada penulis.

10. Rekan-Rekan 8A4 Manajemen Angkatan 2020 dan teman baik semasa perkuliahan Annisa Lestari, Luthfi Nurul Azizah, dan Vica Rahmadhani yang telah berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan membuat hari perkuliahan terasa menyenangkan. *See you on top guys*
11. Teman-teman seperbimbingan saya Annisa, Finda, Arya, Rijal, Ivan, Satrio, Tegar, Rewang, Ramdan, yang telah membantu dan menemani saya selama proses penyusunan skripsi.
12. Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie "kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".
13. Last but not least Azizah Suci Pratiwi (Diri saya sendiri). Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan atas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan untuk

mengakhiri, peneliti berharap bahwa skripsi ini akan memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

Jakarta, 23 Juli 2024



Azizah Suci Pratiwi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	7
1.6 Sistematis Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Modal Kerja	9
2.1.2 Profitabilitas	10
2.1.3 Likuiditas	12
2.1.4 Leverage	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	15
2.4 Hipotesis Penelitian	16

BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Populasi Dan Sampel.....	19
3.2.1 Populasi.....	19
3.2.2 Sampel.....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.4.1 Tempat Penelitian.....	23
3.4.2 Waktu Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional Variabel	24
3.5.1 Teori Variabel dependen.....	25
3.5.2 Teori Variabel independen.....	25
3.6 Tahapan Penelitian	26
3.7 Model Konseptual.....	27
3.8 Metode Analisis Data.....	28
3.8.1 Analisis Data Deskriptif.....	28
3.8.2 Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)	28
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	29
3.8.4 Uji Hipotesis	34
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Pendahuluan.....	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)	43
4.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1 Uji Normalitas	47
4.5 Uji Multikolinearitas.....	47
4.6 Uji Heteroskedastisitas	48
4.7 Uji Autokorelasi.....	48
4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.8.1 Koefisien Determinasi.....	49

4.9	Uji Simultan.....	50
4.10	Uji Parsial	51
4.11	Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Implikasi Manajerial	56
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	20
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3. 4 Keputusan Autokorelasi	34
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	38
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitas	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinasi (R^2)	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan)	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji-T (Parsial)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur 2017-2023 di Bursa Efek Indonesia	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3. 1 Model Konseptual	27
Gambar 3. 2 Grafik Statistik Durbin-Watson Statistik.....	34
Gambar 4. 1 Grafik Profitabilitas (X1)	40
Gambar 4. 2 Grafik Likuiditas (X2).....	41
Gambar 4. 3 Grafik Leverage (X3)	41
Gambar 4. 4 Grafik Rata-Rata 4 Variabel	42
Gambar 4. 5 Grafik Simpangan Baku 4 Variabel.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Plagiarisme	64
Lampiran 2 Uji Referensi	66
Lampiran 3 Data Penelitian dan Hasil Tabulasi	70
Lampiran 4 Uji E-Views 13	81
Lampiran 5 Grafik-Grafik	87
Lampiran 6 Buku Bimbingan	89
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	92

